

ABSTRACT

Haerani, 2025. *“The Impact of Cultural and Linguistic Factors on Reading Anxiety: A Qualitative Study of EFL Students”*. English Education Department of Faculty Training Teacher and Education Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Eny Syatriana and Andi Asri Jumiatiy.

This research aims to identify the impact of cultural and linguistic factors on reading anxiety among EFL students at Universitas Muhammadiyah Makassar. The main focus of this research is how cultural factors, such as unfamiliar cultural and unfamiliar topics, as well as linguistic factors, such as unknown vocabulary, affect students' reading anxiety in descriptive texts. This study uses a qualitative approach with the research subjects being sixth-semester English Education students in the 2022/2023 academic year, selected through purposive sampling. Data were collected through reading texts and interviews with research subjects, then it is analyzed based on the results of answering 10 descriptive text questions and interviews. The research results show that cultural and linguistic factors have a significant contribution to reading anxiety. Specifically, students feel anxious when facing unfamiliar cultural, such as symbols in batik motifs such as “parang” and “kawung”, and unfamiliar vocabulary such as “canting” and “parang”. All subjects expressed anxiety related to these factors, where most students reported needing more time and additional assistance to understand readings that unfamiliar vocabulary they did not understand and unfamiliar cultural in the reading texts.

Keywords: Reading Anxiety, Cultural, Linguistic

ABSTRAK

Haerani, 2025. "Dampak Faktor Budaya dan Linguistik terhadap Kecemasan Membaca: Sebuah Studi Kualitatif pada Siswa EFL". Departemen Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Disupervisi oleh Eny Syatriana dan Andi Asri Jumiatiy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak faktor budaya dan linguistik terhadap kecemasan membaca pada siswa EFL di Universitas Muhammadiyah Makassar. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor budaya, seperti budaya yang tidak diketahui dan topik yang tidak familiar, serta faktor linguistik, seperti kosakata yang tidak diketahui, mempengaruhi kecemasan membaca mahasiswa dalam teks deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa semester enam Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun akademik 2022/2023 yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui teks bacaan dan wawancara dengan subjek penelitian, kemudian dianalisis berdasarkan hasil menjawab 10 pertanyaan teks deskriptif dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya dan linguistik memiliki kontribusi signifikan terhadap kecemasan membaca. Secara khusus, siswa merasa cemas ketika menghadapi budaya yang tidak dikenal, seperti simbolis dalam motif batik seperti parang dan kawung, dan kosakata yang tidak dikenal seperti cacing dan parang. Semua subjek menyatakan kecemasan terkait dengan faktor-faktor tersebut, di mana sebagian besar siswa melaporkan membutuhkan lebih banyak waktu dan bantuan tambahan untuk memahami bacaan, kosakata asing yang tidak mereka pahami, dan budaya asing dalam teks bacaan.

Kata Kunci: Kecemasan Membaca, Budaya, Linguistik